



DINAS KESEHATAN
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

NOMOR 99 Tahun 2022

TENTANG

PENJENAMAAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DAN
RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menyediakan Rumah Sakit Daerah milik Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang mampu menjadi fasilitas pelayanan kesehatan yang memberikan jaminan kualitas, servis dan akses layanan yang seluas luasnya kepada masyarakat melalui transformasi pelayanan kesehatan;
- b. bahwa salah satu upaya sebagaimana dimaksud dalam huruf a yaitu dengan melakukan penjenamaan Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Khusus Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta serta penyatuan logo untuk lebih mengembangkan citra positif yang sesuai dengan semangat penyediaan jaminan kesehatan masyarakat yang berkualitas dan integratif;
- c. bahwa untuk memberikan kepastian hukum mengenai Penjenamaan Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Khusus Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan percepatan implementasinya perlu diatur dengan keputusan Kepala Dinas;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tentang Penjenamaan Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
3. Peraturan Gubernur Nomor 159 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan (Berita Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2019 Nomor 62057);
4. Peraturan Gubernur Nomor 114 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah (Berita Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2021 Nomor 61036);
5. Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1042 Tahun 2018 tentang Daftar Kegiatan Strategis Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1263 Tahun 2020;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA TENTANG PENJENAMAAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DAN RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

KESATU : Menetapkan "Rumah Sehat untuk Jakarta" sebagai Penjenamaan Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, yang merupakan satu kesatuan dengan logo Rumah Sakit Daerah.

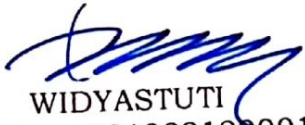
KEDUA : Ragam bentuk, makna, huruf, warna, tata letak dan penggunaan logo Penjenamaan Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dituangkan dalam Panduan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Dinas Kesehatan ini.

KETIGA : Panduan dimaksudkan sebagai acuan standar dalam mengimplementasikan penjenamaan dan pakaian kerja di Umum Daerah dan Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 Januari 2022

9 KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA, 8


WIDYASTUTI
NIP. 196406291989122001

Lampiran : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Nomor : 99 TAHUN 2022
Tanggal : 28 Januari 2022

PENJENAMAAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DAN
RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

I. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pasal 28 H ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan bahwa setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan, kemudian dalam Pasal 34 ayat (3) dinyatakan negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak. Hal tersebut sejalan dengan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang menyebutkan bahwa "Setiap orang mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan terjangkau".

Layanan Kesehatan Daerah merupakan bagian dari Sistem Kesehatan Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang dikembangkan secara menyeluruh dengan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya kota Jakarta, baik fisik maupun non fisik guna meningkatkan kualitas layanan perkotaan secara berkelanjutan, sehingga mampu menciptakan kondisi Kesehatan penduduk yang lebih baik. Jejaring pelayanan Kesehatan, mulai dari pelayanan primer hingga pelayanan rujukan dan penunjang harus mampu membangun sinergi dan terintegrasi untuk memberikan akses layanan Kesehatan yang maksimal kepada masyarakat.

Rumah Sakit Umum Daerah ingin menghadirkan pelayanan Kesehatan prima dalam ragam aspek kepada masyarakat Jakarta, sehingga pada akhirnya mampu menjadi pilihan utama untuk seluruh golongan masyarakat. Penjenamaan Rumah Saki Umum Daerah dan standarisai, merupakan upaya agar mampu membuat warga Jakarta merasakan peningkatan citra dan peran yang dimiliki oleh Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Khusus Daerah.

II. PENJENAMAAN

A. Penjenamaan Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Khusus Daerah

1. Penjenamaan

Penjenamaan terdiri dari 'ikon' dan wordmark sebagai berikut:

Horizontal



Vertikal



Logo Utama dengan Nama Daerah



2. Filosofi

a. Filosofi Nama

Terdiri dari dua kata, Rumah dan Sehat

Diharapkan Rumah Sakit Umum Daerah dapat menjadi "rumah" yang menaungi setiap warga di Jakarta. Kata 'sehat' memiliki filosofi sebagai ikhtiar bagi tenaga kesehatan untuk bertanggungjawab memberi pelayanan kesehatan secara totalitas. Penggunaan kata sehat harapannya bisa mengubah pola pikir masyarakat agar tidak hanya hadir ke RS disaat sakit namun juga dalam rangka mempertahankan status kesehatannya.

b. Filosofi Logo



Ikon logo berasal dari bentukan palang dan huruf "J". Bentuk palang yang merupakan ikon pelayanan kesehatan diambil dari bentuk dasar kelopak bunga melati gambir. Bunga melati gambir merupakan salah satu bunga khas DKI Jakarta yang tidak hanya indah tetapi juga memiliki manfaat Kesehatan sebagai obat. Huruf J berasal dari kata Jakarta yang menyatu dengan bentuk Palang sebagai Analogi dari Komitmen Pemda DKI Jakarta untuk turut serta menyediakan Pelayanan Kesehatan. Sedangkan gradasi warna melambangkan inklusivitas, untuk menggambarkan keterlibatan seluruh sumberdaya dan masyarakat dalam pembangunan layanan Kesehatan di Jakarta.

3. Palet warna

Palet warna yang digunakan terdiri dari palet warna utama dan palet warna aksen, serta warna gradasi dengan rincian sebagai berikut:



4. Tipografi

Menggunakan Font Arial Rounded MT Bold dan font Helvetica Neue



5. Aplikasi logo

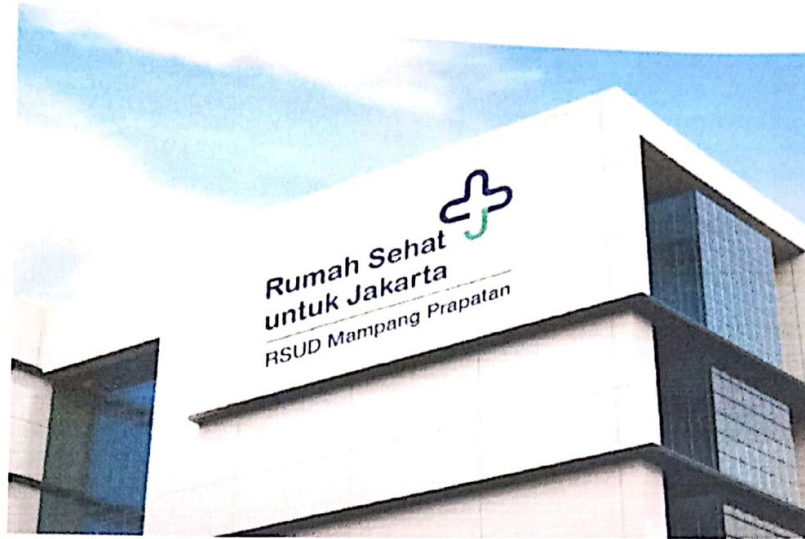
a. Penggunaan Internal Rumah Sakit Daerah

Untuk penggunaan Logo Rumah Sakit Daerah secara internal, yakni pada dan di dalam gedung Rumah Sakit Daerah hanya menampilkan Logo Rumah Sakit Daerah (tanpa Logo Jaya Raya dan Logo Dinkes).

1) Fasad Gedung

Untuk aplikasi pada fasad, menggunakan dasar warna dinding abu abu muda dan tidak menggunakan gradien warna pada ikon.





2) Pada instalasi / Signage

Aplikasi logo pada instalasi atau penggunaan sebagai rambu rambu dapat menggunakan bentuk horizontal dengan latar belakang warna putih.



3) Instalasi Penamaan Utama

Aplikasi pada instalasi utama dapat menggunakan 'ikon' saja tanpa menyertakan word mark.



4) Direktori / Totem

Aplikasi pada direktori/ totem menggunakan warna dasar abu-abu dengan lambang 'J' berwarna gradasi pada bagian tepi.

Identitas Visual pada Signage Vertikal



Tipe 1

Penamaan tidak pada bangunan, sebagai pelengkap untuk gedung RS yang berlokasi di jalan Arteri berfungsi untuk keterlihatan jarak sedang.

Tipe 2

Penamaan tidak pada bangunan, untuk gedung RS yang berlokasi di jalan Kota berfungsi untuk keterlihatan jarak dekat.

Tipe 3

Penamaan tidak pada bangunan, untuk gedung RS yang berlokasi di jalan yang lebih rendah. Berfungsi untuk keterlihatan jarak dekat.

Identitas Visual pada Signage Horizontal



Penamaan tidak pada bangunan, untuk gedung RS yang berlokasi di jalan Kota. Berfungsi untuk keterlihatan jarak sedang

- 5) Kop Surat, Map, Amplop, Kartu Nama
Contoh pengaplikasian pada kop surat, map dan amplop.

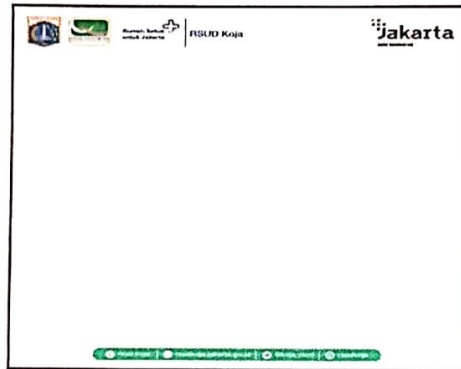
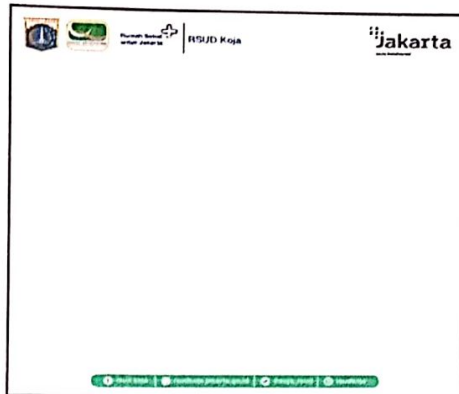


- b. Penggunaan Eksternal Rumah Sakit Daerah
Untuk penggunaan eksternal Rumah Sakit Daerah, wajib mencantumkan Logo Jaya Raya dan Logo Dinkes dengan panduan logo berdampingan.
- 1) Media Sosial
Pada media sosial menggunakan logo RSUD/RSKD dengan posisi nama RSUD/RSKD berada di samping kanan, seperti gambar berikut:



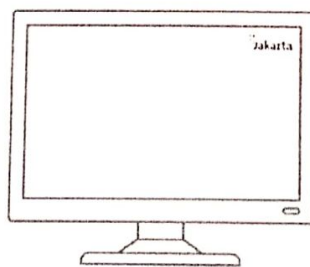
a) Konten atau Infografis

Contoh pengaplikasian Logo dan Narahubung pada media jejaring sosial Instagram dengan penambahan Logo Jakarta Kolaborasi (berlaku untuk segala keliapatan ukuran).



b) Video

Contoh pengaplikasian pada video.



- logo +jakarta diletakkan di pojok kanan atas selama video berlangsung



- animasi logo jaya raya, logo dirkes dan logo UKPD sebagai penutup video

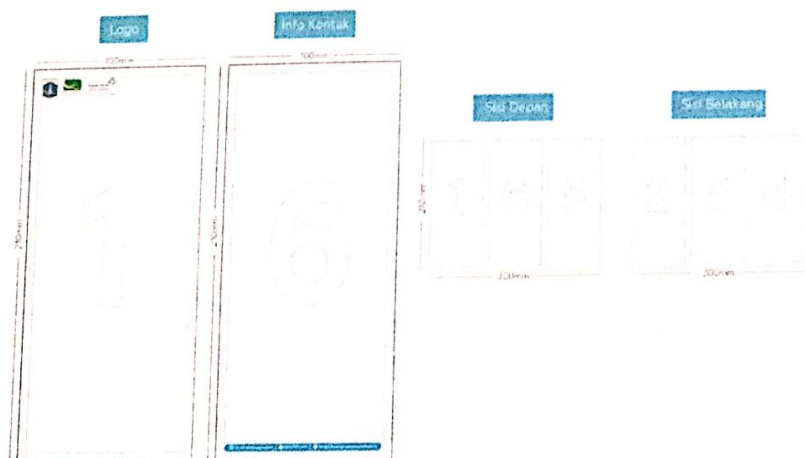
2) Media Cetak

Pada media cetak, logo RSUD/RSKD yang digunakan adalah Logo Utama dengan Nama Daerah dengan posisi Horizontal (dengan nama RSUD/RSKD terletak di bagian bawah tulisan Rumah Sehat untuk Jakarta).



a) Leaflet

Contoh pengaplikasian logo dan narahubung pada media leaflet (3 lipat) ukuran 300mm x 210mm. Berlaku untuk segala kelipatan ukuran. Khusus leaflet, logo alternatif tidak digunakan. Narahubung berada di atas margin bagian bawah sisi terakhir.



b) Banner

Pengaplikasian logo dan narahubung dibawah berlaku untuk segala kelipatan ukuran dan jenis banner.



c) Poster dan Flyer

Contoh pengaplikasian logo dan narahubung pada media A6, berlaku untuk segala kelipatan ukuran. Khusus flyer dua sisi: sisi depan menggunakan logo, sisi belakang untuk info kontak.



3) Narahubung

Warna Narahubung menggunakan palet warna utama, yakni iwarna Tosca (#359d9e).



4) Versi monokrom

Logo dapat digunakan dalam versi monokrom. Untuk latar berwarna putih dapat digunakan warna hitam, sedang untuk latar berwarna gelap dapat menggunakan warna putih.

Horizontal



Vertikal



6. Ambulans



KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA.


WIDYASTUTI
NIP. 196406291989122001